



USAID
DARI RAKYAT AMERIKA



PROGRAM JASA LINGKUNGAN

Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Layanan kebutuhan dasar manusia seperti air bersih dan sanitasi belum secara memadai memenuhi kebutuhan penduduk miskin Indonesia. Hampir sepertiga penduduk Indonesia kekurangan akses ke air minum yang aman dan terjangkau. Diare tetap menjadi pembunuh terbesar kedua anak-anak balita, terhitung lebih dari 100.000 kematian per tahun. Ekosistem yang memberi sumber air bersih berkelanjutan, yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat telah benar-benar terancam.

Tim Pengelolaan Daerah Aliran Sungai ESP bermitra dengan pemerintah, masyarakat, LSM dan sektor swasta bekerja sama untuk menstabilkan dan meningkatkan pasokan air baku ke penduduk pusat kota dan pinggiran kota di Propinsi Utama kegiatan ESP dengan melindungi pasokan air baku dan merehabilitasi wilayah yang bernilai konservasi tinggi di hulu Daerah Aliran Sungai di Indonesia.

ESP menggunakan pendekatan bentang alam untuk meningkatkan pemeliharaan tanah, mengintegrasikan pelestarian hutan alam dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, pemulihan lahan kritis dan rehabilitasi hutan yang rusak, dan pengolahan lahan pertanian yang berkelanjutan.

Memperbaiki kondisi untuk meningkatkan pemeliharaan tanah mencakup dukungan kebijakan pada kepemilikan lahan yang dapat dipertanggungjawabkan untuk pengelolaan hutan berbasis masyarakat, serta pilihan-pilihan pembiayaan untuk memberikan penghargaan kepada masyarakat di hulu Daerah Aliran Sungai untuk kegiatan-kegiatan yang memberikan sumbangsih pelestarian pasokan air baku yang stabil kepada penduduk di hilir.

ESP memfasilitasi pendekatan partisipatif untuk perencanaan dan pengelolaan di hulu Daerah Aliran Sungai, mulai dari tingkat masyarakat, juga tingkat propinsi dan nasional yang berdampak langsung di lapangan untuk memastikan kebijakan yang memadai dan bantuan anggaran untuk mempertahankan dan memperluas dampak.

Sekolah Lapangan berbasis masyarakat

ESP membantu peran serta masyarakat dalam pengelolaan Daerah Aliran Sungai melalui fasilitasi Sekolah Lapangan. Pendekatan pendidikan dewasa ini menyatukan proses Penilaian Mata Pencapaian berkelanjutan di dalam kerangka kerja ekologi air, dan memungkinkan masyarakat mempunyai kontrol yang lebih besar terhadap mata pencaharian mereka dan lingkungan di mana mereka tinggal.



Dengan pendekatan multi pihak, ESP memfasilitasi perencanaan dan pengelolaan daerah aliran sungai. Penggunaan peta dan rencana tata ruang membantu menentukan kegiatan yang akan berdampak besar pada fungsi daerah aliran sungai dan konservasi keanekaragaman hayati.

Melalui sekolah lapangan lebih dari tiga bulan, peserta belajar bagaimana menerapkan keterampilan dalam rehabilitasi lahan, pelestarian keanekaragaman hayati, air bersih dan sanitasi berbasis masyarakat, dan perubahan perilaku kesehatan dan kebersihan.

Forum Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rencana Kerja

ESP memastikan dampak keberlanjutan pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan pelestarian keanekaragaman hayati melalui pengembangan Forum Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rencana Kerja. Digunakan isu khusus, ekologi, budaya dan hubungan antar lembaga pada setiap Daerah Aliran Sungai, Forum multi pihak ini memandu pengembangan kebijakan dan pelaksanaan Rencana Kerja. Forum ini menetapkan target-target dan memastikan bantuan anggaran untuk rehabilitasi lahan, pelestarian keanekaragaman hayati dan pengembangan masyarakat.

Rehabilitasi Lahan Rusak

Dimulai dengan proses rencana tata ruang, ESP bekerja sama dengan para mitra untuk mengidentifikasi dan memetakan daerah dan lahan kritis yang memiliki nilai pelestarian tinggi di hulu Daerah Aliran Sungai. ESP bekerja sama dengan masyarakat setempat melalui Sekolah Lapangan untuk mengembangkan pemeliharaan tanah, menanam benih dan kemudian penanaman benih di lahan kritis milik sendiri atau di lahan kritis yang dikelola secara bersama-sama oleh masyarakat setempat dan lembaga lain. ESP juga memberi bantuan teknis kepada Departemen Kehutanan, Perhutani dan berbagai inisiatif lokal untuk penghijauan, untuk memastikan manfaat dan keterlibatan masyarakat setempat. Dengan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam Forum Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, perhatian khusus diberikan untuk pembentukan pengaturan kepemilikan lahan secara jelas yang memberi insentif kepada masyarakat untuk berperan secara aktif dalam rehabilitasi lahan.

Desentralisasi dan Kolaborasi Pelestarian Keanekaragaman Hayati

ESP mendukung desentralisasi dan pengelolaan kolaboratif untuk kawasan konservasi yang memiliki nilai pelestarian tinggi melalui berbagai kegiatan. Bekerja sama erat dengan Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Departemen Kehutanan, ESP membantu pelaksanaan program Taman Nasional percontohan serta pembuatan program Desa Lestari. Program Desa Lestari berubah dari Pelestarian dan Pengembangan Terpadu, dan memberikan penekanan yang lebih besar pada pengelolaan masyarakat di kawasan konservasi serta kegiatan-kegiatan pengembangan masyarakat yang didasarkan hubungan jelas untuk pelestarian kawasan konservasi yang berdekatan. ESP juga bekerja untuk memperkuat pengelolaan Taman Hutan Raya, dan mendukung kampanye Kebanggaan lokal untuk Pelestarian. ESP mengembangkan berbagai pendekatan untuk Pembayaran Jasa Lingkungan (PES) guna keberlanjutan pelestarian ini serta menunjukkan hubungan penting antara masyarakat di hulu dan hilir Daerah Aliran Sungai dalam bentuk pelestarian sumber daya air dan keanekaragaman hayati.

PENCAPAIAN HINGGA SEKARANG

Berikut pencapaian utama program Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati selama 2006:

- **Rehabilitasi Lahan Kritis.** Pada 2006, ESP memfasilitasi rehabilitasi 22.867,55 hektar hutan rusak, hal ini mencakup penanaman 696.427 bibit dari lahan masyarakat yang dibentuk melalui lebih dari 100 Sekolah Lapangan ESP dan proses Penilaian Mata Pencaharian berkelanjutan, serta melalui kemitraan antara organisasi masyarakat setempat dan Departemen Kehutanan dan Perhutani.
- **Pelestarian Keanekaragaman Hayati.** Pada 2006, ESP dan mitranya membantu memastikan lebih dari 32.800 hektar hutan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi dengan manajemen lokal yang lebih baik. Fokus penting diberikan kepada Taman Hutan Raya yang dikelola oleh provinsi serta program Taman Nasional percontohan dan Desa Lestari Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Departemen Kehutanan. Bekerja sama dengan Rare dan IPB, Program Diploma untuk Pemasaran Sosial pada Pelestarian telah dibentuk dan putaran pertama dari lima siswa mulai kampanye Kebanggaan untuk Pelestarian di lokasi-lokasi kegiatan ESP. ESP juga mengembangkan tiga pendekatan untuk Pembayaran Jasa Lingkungan, dan berharap untuk mengembangkan hal ini di tahun-tahun mendatang.
- **Rehabilitasi Pantai di Aceh.** ESP telah membuat kemajuan yang signifikan dalam pembentukan kegiatan rehabilitasi lahan berbasis masyarakat sepanjang garis batas pantai akibat dampak langsung tsunami di tujuh kelompok komunitas. Tiga pusat pembibitan rakyat didirikan di Lamseunia, Banda Aceh, dan di Sawang dan Kuala Meurisi di Aceh Jaya. Sepanjang 5,7 Kilometer dari garis pantai ditanami kembali di Babah, Sawang dan Krueng Pandee. Kegiatan-kegiatan ini secara langsung memberi manfaat kepada lebih dari 2.840 orang.

- **Mobilisasi Masyarakat melalui Sekolah Lapangan.** Pada 2006, ESP memfasilitasi Sekolah Lapangan dengan 74 kelompok masyarakat yang sekarang melaksanakan proyek rehabilitasi lahan, pelestarian keanekaragaman hayati serta air dan sanitasi berbasis masyarakat. Hal ini menghasilkan 126 kelompok masyarakat yang bekerja sama dengan ESP saat ini. Tahun ini, ESP juga meningkatkan sumber daya manusia dengan memperluas kerja berbasis masyarakat melalui fasilitasi program Pelatihan Pelatih Sekolah Lapangan ESP selama 12 minggu di Solok, Sumatra Barat. Tiga puluh enam Asisten Lapangan dan Mitra Program ESP saat ini siap untuk secara signifikan meningkatkan Sekolah-sekolah Lapangan ESP di ratusan komunitas di Indonesia.
- **Pembentukan Forum Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rencana Kerja.** ESP memfasilitasi, pembangunan, pembiayaan dan pelaksanaan rencana pengelolaan Daerah Aliran Sungai yang didorong oleh berbagai pihak yang berkepentingan di Daerah Aliran Sungai Krueng di Aceh; Daerah Aliran Sungai Deli, sub tangkapan air Lau Petani, dan sub tangkapan air Wampu di Sumatra Utara; Daerah Aliran Sungai Batang Arau, Batang Dingin dan Batang Kranji (gabungan) di Sumatra Barat; Daerah Aliran Sungai Cipunegara-Ciasem dan Daerah Aliran Sungai Citarum-Cikundul-Cilaku di Jawa Barat; sub tangkapan air Tangsi dari Daerah Aliran Sungai Progo di Jawa Tengah/Yogyakarta; dan Hulu Daerah Aliran Sungai Brantas di Jawa Timur.
- **Pembuatan Kebijakan untuk Mendukung Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati.** ESP membuat kemajuan penting pada tujuh inisiatif kebijakan lokal untuk meningkatkan hak-hak akses masyarakat dan/atau tanggung jawab pengelolaan atas rehabilitasi lahan dan/atau pelestarian hutan. Di tingkat nasional, ESP telah sukses bekerja dengan Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Departemen Kehutanan untuk memperkuat dan merasionalisasikan proses zonasi untuk pengelolaan Taman Nasional dan kawasan konservasi.
- **Integrasi Jasa Layanan, Kesehatan dan Kebersihan dalam Kegiatan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai.** Tim Pengelolaan Daerah aliran sungai memberi perhatian khusus pada pengintegrasian pengelolaan air bersih, sanitasi, sampah padat berbasis masyarakat dan kegiatan cuci tangan pakai sabun, baik melalui Sekolah Lapangan maupun Rencana Kerja Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Pendekatan Sekolah-sekolah Lapangan untuk pengembangan mata pencaharian melalui ekologi air, dan hubungan yang jelas dibuat antara isu lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kurikulum Sekolah Lapangan mencakup modul mengenai air bersih, sanitasi, pengelolaan sampah padat dan cuci tangan pakai sabun, dan rencana pelaksanaan Sekolah Lapangan mencakup tindakan keseimbangan antara perlindungan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Sebagaimana cuci tangan pakai sabun memberi hubungan yang paling jelas untuk mengurangi angka kejadian diare, semua kegiatan ESP mencakup kegiatan cuci tangan pakai sabun. Perubahan yang menarik tahun ini adalah perkembangan Sekolah Lapangan Pengelolaan Sampah Padat khusus.

Untuk informasi lebih lanjut :

Program Jasa Lingkungan (Environmental Services Program)

Ratu Plaza Building, Lantai 17
Jl. Jenderal Sudirman No. 9
Jakarta 10270
Tel: +62 21 720-9594
Fax: +62 21 720-4546
www.esp.or.id